

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan emosional suami dengan kondisi *postpartum blues* pada ibu setelah melahirkan. Subyek dalam penelitian ini adalah ibu setelah melahirkan yang tempat persalinannya berada di rumah sakit, kelahiran pertama kali, ibu berusia diatas 20 tahun, terikat dengan status perkawinan, pendidikan istri atau suami minimal SMA.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan emosional suami dan skala *postpartum blues*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu *purposive sampling*. Analisis menggunakan korelasi *product moment*. Komputasi data dengan menggunakan SPSS 12.0 for Windows.

Berdasarkan hasil analisis diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan negatif antara dukungan emosional suami dengan kondisi *postpartum blues* pada dapat diterima dengan nilai koefisien korelasi sebesar $-0,574$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000$ ($p < 0,01$), yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara dukungan emosional suami dengan kondisi *postpartum blues* pada istri.

Sumbangan efektif dukungan emosional suami terhadap *postpartum blues* sebesar $32,9\%$. Berarti sisanya sebesar $67,1\%$ adalah faktor-faktor lain diluar dukungan emosional suami. Sebagian besar subyek yang mendapat dukungan emosional dari suami dalam kategori tinggi sebesar 85% , sedangkan sebagian besar ibu yang mengalami *postpartum blues* dalam kategori sedang sebesar 65% .

Kata Kunci : *Postpartum Blues*, Dukungan Emosional Suami